

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis implementasi *green budgeting* pada pemerintah daerah Kota Surabaya.

Peneliti menggunakan analisis pada laporan keterangan pertanggungjawaban (LKPJ) Walikota Surabaya dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah atau disingkat dengan RPJMD 2021-2026. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena permasalahan yang berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada observasi (pengamatan). Peneliti menentukan informan yang dianggap paling mengetahui tentang penelitian yang dilakukan yaitu Kepala Bidang Anggaran, Sub Koordinator Penyusunan APBD, SelakuSub Koordinator Penyusunam Kebijakan Anggaran, Staff Bidang Anggaran, dan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kota Surabaya menerapkan *green budgeting* dengan wujudu pengalokasikan anggaran untuk pembangunan lingkungan. Hal tersebut berdampak pada besaran realisasi anggaran yang digunakan oleh OPD yang terlibat dalam menjaga lingkungan berkelanjutan di Kota Surabaya yaitu yaitu (1) Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau; (2) Dinas Lingkungan Hidup; (3) Dinas Perumahan rakyat dan kawasan pemukiman, cipta karya dan tata ruang; (4) Bencana dan perlindungan masyarakat; dan (5) Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan. Terbukti dari alokasi dana dalam APBD mengalami flukstasi dalam setiap tahunnya, rata-rata mengalokasikan 31,81% dari realisasi pendapatan APBD pertahun periode 2018-2021.

**Kata kunci:** *green budgeting, enviroment, APBD*


## ABSTRACT

*This research aimed to examine and analyze the implementation of green budgeting in the Surabaya Local Government.*

*The data were taken from analyzing the Accountability Statement Report from the Surabaya Mayor and Medium-Term Development Plan 2021-2026. Moreover, the research was qualitative as the problems related to humans were fundamentally based on observation. The informants were considered the ones who knew, namely the Head of the Budget Office, Sub-Coordinator of Local Budget Policy Arrangement, Sub-Coordinator of Budget Policy Arrangement, and Head of the Local Development Plan Office, R&D of Surabaya.*

*The result showed that Surabaya implemented green budgeting with the term of budget allocation for environmental development. This affected the amount of budget realization which was used by OPD involved in taking care sustainable environment in Surabaya, namely Surabaya Cleanliness and Green Open Space office; (2) Environmental office; (3) Public Housing and Residential Areas office, Creation of Works and Area Settlements; (4) Disaster and Community Protection; and Public Works of Bina Marga and Planning office. Furthermore, it was proven that funds allocation within the Local Budget had fluctuation each year. On average, there were 31.81% of the income realization of the Local Budget per year during 2018-2021.*

**Keywords: Green Budgeting, Environment, Local Budget**

I certify that this translation is true and accurate. Prepared by a professional translator. This translation is provided on this day 17/3/23  
  
M. Faisal S.Pd, M.Pd  
STIESIA LINGUISTICS  
Menur Pumpungan, Surabaya 60118, Indonesia